



# LAPORAN KINERJA

## BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR



TRIWULAN I TAHUN 2025

## KATAPENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah direncanakan untuk tahun 2025 di Balai Diklat Aparatur (BDA) Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), juga sebagai bahan informasi capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA pada tahun 2025. Diharapkan melalui laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA, sehingga dapat mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaan anggaran.

Sukamandi, 16 Januari 2025

Kepala Balai



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi, M.M

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	4
<b>1.1.</b> Latar Belakang .....	4
<b>1.2.</b> Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	5
<b>1.3.</b> Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM).....	6
<b>1.5.</b> Potensi dan Permasalahan .....	11
<b>1.6.</b> Sistematika Laporan Kinerja .....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
<b>2.1.</b> Rencana Strategis 2020 - 2024.....	14
<b>2.2.</b> Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden .....	14
<b>2.3.</b> Tujuan.....	15
<b>2.4.</b> Sasaran Strategis.....	16
<b>2.5.</b> Anggaran.....	17
<b>2.6.</b> Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2025.....	18
<b>2.7.</b> Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025 .....	20
<b>2.8.</b> Pengukuran Kinerja.....	21

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	25
3.2. Keberhasilan Tahun 2025 .....	26
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	26
3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi.....	49
BAB IV PENUTUP .....	54

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2025 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 13.499.301.000,-.

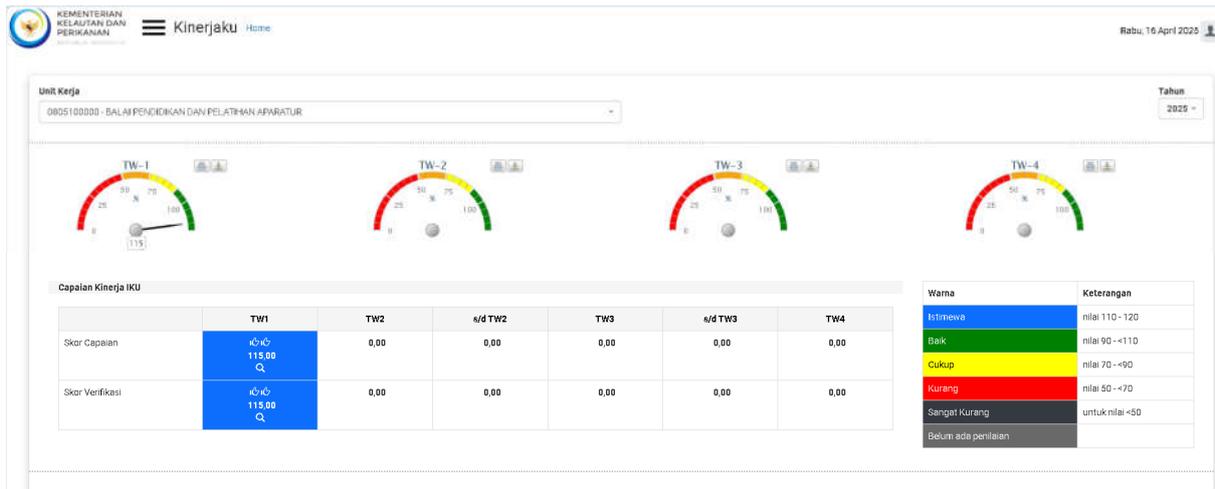
Pada tahun 2025 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan (S.01) terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKS.01.01) yaitu : (1) Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar).

Sasaran kegiatan (S.02) terdiri dari 4 IKS yaitu : (IKS.02.1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (IKS.02.2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang); (IKS.02.3) Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang); (IKS.02.4) Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga);

Sasaran kegiatan (S.03) terdiri dari 8 IKS yaitu :( IKS.03.1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (IKS.03.2) Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks); (IKS.03.3) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%); (IKS.03.4) Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai); (IKS.03.5) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%); (IKS.03.6) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi; (IKS.03.7) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai); (IKS.03.8) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat Lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan I BDA Sukamandi pada tahun 2025 adalah 115% seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



(Screenshot Capaian Aplikasi Kinerjaku BDA Sukamandi)

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2025 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Ketercapaian target indikator kinerja utama Triwulan I yaitu :

1. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target Rp 0,01 Miliar realisasi sebesar Rp 0,02 Miliar (120 %);
2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 35 orang dan realisasi sebanyak 96 orang ( 120 %)
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dari target 800 orang dengan realisasi sebanyak 840 orang (105%);
4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dari target 25% dengan realisasi 36,59% (120 % )
5. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dari target 85 % dengan realisasi 85 % (100%)
6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%) dari Target 80 (%) dengan realisasi 100% (120%)

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkoordinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Untuk memaksimalkan pelatihan secara online BDA Sukamandi telah mempersiapkan beberapa perbaikan-perbaikan antara lain:

**a. Permasalahan**

1. Kesesuaian produk layanan, seperti materi pelatihan dan media pembelajaran, masih dirasakan masih perlu dikembangkan.
2. Fitur layanan berbasis aplikasi masih memiliki kekurangan teknis yang dapat menghambat pengalaman pengguna.

**b. Rekomendasi**

1. Meningkatkan media pembelajaran agar lebih mudah dibaca, dengan desain yang lebih ergonomis.
2. Mengembangkan modul pelatihan yang lebih sederhana, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi Triwulan I Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pendidikan dan Pelatihan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *Good Governance* di lingkungan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi.

Peran penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan (KP) dalam hal ini adalah dalam rangka mendukung ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan dan penguatan faktor input berupa sumber daya manusia (SDM) sebagai penentu keberhasilan peningkatan produksi perikanan. Penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor No. 86/ PERMEN- KP/2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pendirian Balai Diklat Aparatur (BDA) didorong oleh kebutuhan Kementerian Kelautan dan Perikanan akan aparatur yang kompeten dan profesional baik dalam hal manajerial maupun teknis dalam rangka mendukung agenda pemerintah sebagaimana tersebut di atas. Terlebih kepada aparatur yang menduduki jabatan pimpinan dalam bidang manajemen, serta aparatur pejabat fungsional dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya. Pemenuhan kompetensi manajerial bagi pimpinan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan selanjutnya dituangkan dalam bentuk Pelatihan Kepemimpinan yang diselenggarakan oleh BDA. Sedangkan pemenuhan kompetensi teknis bagi pejabat fungsional diperoleh melalui penyelenggaraan diklat dasar maupun teknis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan aparatur yang handal, BDA mengembangkan pelayanan diklat tidak hanya kepada aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, tetapi juga kepada aparatur instansi lain seperti aparatur Pemerintah Daerah, Penyuluh Perikanan Daerah maupun aparatur dari Kementerian atau Lembaga lain.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, BDA KKP mengacu Instruksi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia. tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Intern kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon 1).

## 1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/ PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Balai Diklat Aparatur dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Balai Diklat Aparatur mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. Dalam menjalankan tugas tersebut, BDA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

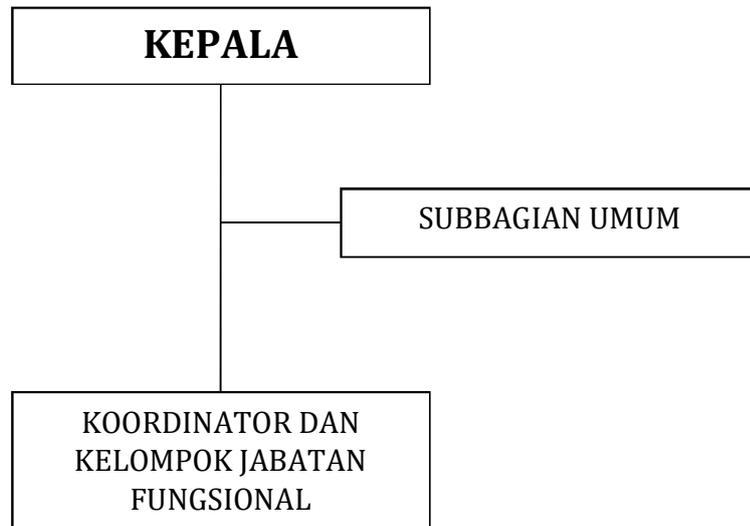
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial dibidang aparatur;
- c. Penyusunan dan pengembangan materi, metodologi, dan penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi BDA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



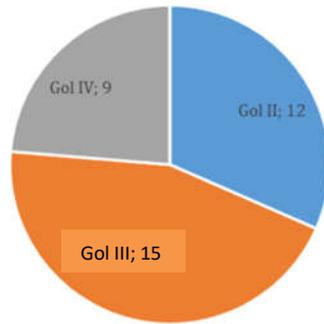
Gambar 1. Struktur Organisasi BDA KKP

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BDA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

1. Pelatihan Manajerial.
2. Pelatihan Dasar CPNS.
3. Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

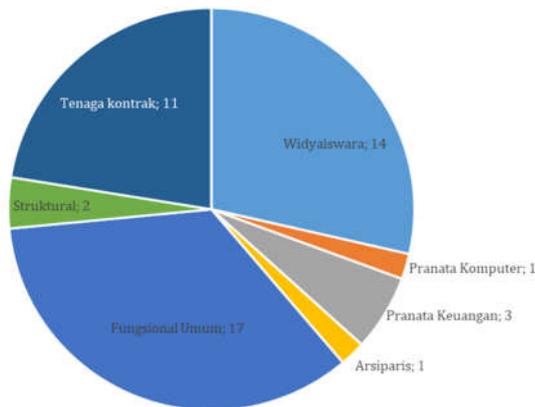
### 1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2025 berjumlah 36 orang PNS dan 5 orang PPNNP tenaga PJLP 8 Orang, . Jumlah pegawai BDA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 9 orang pegawai golongan IV, 15 orang pegawai golongan III, dan 12 orang pegawai golongan II dan 2 (Gambar 2).

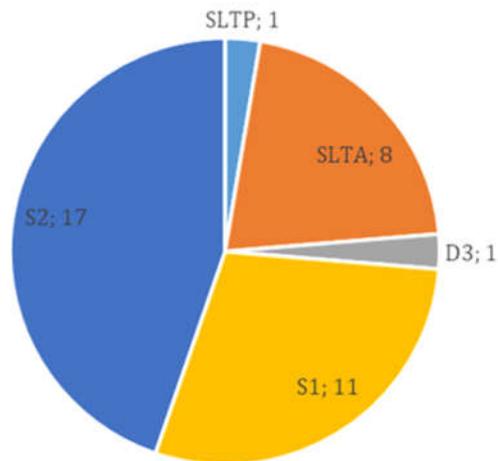


Gambar 2. Sebaran pegawai BDA KKP (Golongan, orang) berdasarkan golongan kepangkatan.

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BDA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 17 orang pegawai fungsional umum dan 11 orang pegawai tenaga kontrak (Gambar 3).



Gambar 3. Sebaran pegawai BDA KKP (Jabatan, orang) berdasarkan jabatan. Menurut jenjang pendidikan, pegawai PNS BDA terdiri dari S2 sebanyak 11 orang, S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 1 orang (Gambar 4).



Gambar 4. Sebaran pegawai PNS BDA KKP berdasarkan pendidikan.

### 1) Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unit eselon III dibawah BPPSDM-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Diklat Aparatur KKP mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. BDA Sukamandi berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

### 2) Arah Kebijakan Pengembangan SDM

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi dan misi KKP, kegiatan pelatihan dan penyuluhan juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

### 3) Sumberdaya Sarana Prasarana

Sarana Prasarana berupa aset yang dimiliki oleh BDA Sukamandi meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pelatihan diantaranya gedung, asrama, ruang kelas, workshop, sarana laboratorium, sarana praktek, dan lain sebagainya yang tersebar di unit kerja untuk mendukung dalam menghasilkan sebuah output keluaran dari kegiatan pelatihan. Aset tak berwujud BDA Sukamandi merupakan aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan kontribusi bagi institusi berupa data informasi, hasil inovasi kaji widya serta software dan lisensi. Tanah yang digunakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 35.751 m<sup>2</sup> yang sudah bersertifikat.

### 4) Sumberdaya Lainnya

#### a) Kurikulum, Modul dan Diklat Internasional

Kurikulum yang sudah dibuat bersama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sebanyak ± 39 buah diantaranya: Kurikulum Pelatihan teknis bagi aparatur dan kurikulum pelatihan fungsional bagi aparatur. Modul yang sudah dibuat sebanyak 662 modul diantaranya modul pelatihan fungsional Pengawas Perikanan, pelatihan fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan dan lain- lain. Penyelenggaraan pelatihan yang bertaraf internasional, sesuai konvensi STCW- F (International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) mengenai Standar Pelatihan, Sertifikasi, dan Pengawasan bagi Pelaut Kapal Penangkap Ikan, mencakup pelatihan terkait:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk Pelatih dan Penguji (target sasaran peserta diklat adalah guru, dosen, widyaiswara dan instruktur) dan Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator.
- Diklat Syahbandar Perikanan
- Diklat Tatalaksana Kesyahbandaran Bagi Pembantu Syahbandar Perikanan

**b) Kerjasama**

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi senantiasa berupaya membangun jaringan kerja sama yang luas dengan seluruh pihak terkait pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan fasilitasi kerja sama pelatihan yang telah dijajagi meliputi: kerjasama antara Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi dengan Pemerintah daerah, kementerian, dunia industri dan institusi lain di dalam maupun di luar negeri.

**c) Sasaran Pelatihan KP**

Program pelatihan KP dalam periode waktu 2017-2024, telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan melibatkan peran sert aparaturn dan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi dukungan kegiatan pelatihan terhadap program prioritas seperti peningkatan kompetensi dan pendampingan di daerah yang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri Prioritas (KIP), Kegiatan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) KKP, program Bantuan Pemerintah, Program SKPT, Peningkatan Produksi Garam, Program Alat Tangkap Ramah Lingkungan dan program prioritas lainnya.

**d) Sertifikasi Kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1)**

Dalam rangka penjaminan mutu lulusan diklat aparaturn melalui uji kompetensi, maka pada tahun 2015 BDA Sukamandi telah ditetapkan sebagai LSP pihak ke1 (LSP-P1), untuk dapat melakukan sertifikasi pada bidang kompetensi di bidang Kelautan dan Perikanan. Keberadaan LSP-P1 BDA Sukamandi semakin memperkuat peran BDA dalam menghasilkan lulusan diklat aparaturn yang kompeten.

**e) Digitalisasi Pelatihan dan Penyuluhan**

Implementasi program digitalisasi pelatihan dan penyuluhan KP yaitu online training untuk pelatihan melalui E- Milea. Aplikasi tersebut dirancang bangun kerjasama BDA Sukamandi dengan Pusdatin dengan pembiayaan rancang bangun software oleh Pusdatin Setjen KKP. Aplikasi Online Training bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan yang menjangkau kawasan yang luas, biaya murah, terakreditasi, tidak terkendala waktu, cepat

dan dalam jumlah yang lebih banyak.

#### 1.4. Potensi dan Permasalahan

Tantangan yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (widyaiswara) yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya;
3. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
4. Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
5. Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan.

Masalah dan tantangan tentunya dihadapi oleh BDA Sukamandi dalam kiprahnya dalam mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan.

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam khususnya di bidang Pelatihan diantaranya aspek pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, dukungan terhadap sumberdaya pelatihan yang belum memadai dibandingkan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM-KP yang mendesak untuk dipecahkan.

secara sistematis dan konsisten. Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, diantaranya:

- a) Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (instruktur dan widyaiswara) di Balai Pendidikan dan Pelatihan yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum sesuai dengan standar minimal

- pelatihan yang telah ditetapkan;
- c) Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
  - d) Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
  - e) Pemetaan kebutuhan SDM KP yang kompeten dalam rangka pengelolaan sumber daya KP yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan masih jarang dilakukan;
  - f) Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan
- Standarisasi kompetensi masih terbatas jumlahnya

#### 1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BDA KKP Triwulan I pada tahun 2025, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2025. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di selanjutnya.

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BDA Sukamandi pada Tahun 2025 adalah :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b. Peraturan Perundangan-undangan Nomor 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar;
2. Daftar Isi;
3. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala sampai dengan Triwulan I tahun 2025
4. Bab I - Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM. menyajikan penjelasan umum BDA KKP;
5. Bab II - Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BDA KK tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2024, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2025;
6. Bab III - Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BDA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. Bab IV - Penutup, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, pemmasalahan dan rekomendasi;
8. Lampiran. berisi lampiran PK Tahun 2025.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian yang pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan menyangkut dengan persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi Nasional adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Nasional yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap Bangsa dan memberikan rasa Aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

#### 2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden

Kementerian Kelautan dan Perikanan siap mendukung dan melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu:

- 1) Membangun sumber daya manusia (SDM);
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur;

- 3) Menghapus kendala regulasi;
- 4) Menyederhanakan birokrasi, dan;
- 5) Melakukan transformasi ekonomi.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada:

- 1) Peningkatan SDM;
- 2) Pemberdayaan dan perlindungan usaha, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- 3) Peningkatan pengawasan SDKP;
- 4) Industrialisasi kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan usaha dan investasi;
- 6) Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual; dan
- 7) Komunikasi dengan stakeholders; dan reformasi birokrasi.

Kebijakan Pembangunan KKP merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi Nasional dalam rangka mencapai sasaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024.

Dengan demikian Kebijakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur adalah peningkatan keterampilan dan kompetensi SDM aparatur kelautan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi.

### 2.3. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan

Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

#### 2.4. Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan BDA Sukamandi tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BDA Sukamandi dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. Selanjutnya Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (BDA KKP), dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BDA KKP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran kegiatan KKP dan BPPSDMKP yaitu :

SK 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

SK 3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Penjabaran Indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan sesuai dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target 0,864 Miliar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 800 orang;
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 3.725 orang;
4. Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang) dengan target 5 Orang;
5. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan target 6 Lembaga

Sasaran Kegiatan 3 adalah Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

6. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %.

7. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) dengan target 83.
8. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 85 .
9. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (nilai) dengan target 80,
10. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%) dengan Target 80;
11. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%) dengan Target 80;
12. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 92%.
13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 71,50%.

## 2.5. Rencana kerja tahun Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BDA Sukamandi Tahun 2025 menetapkan program yaitu kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13.499.301.000,- dengan rincian kegiatan, yaitu :

Penganggaran BDA KKP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Anggaran BDA KKP setelah terbentuk pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 12.649.779.000,- dan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sampai dengan refocusing ke 4 menjadi Rp. 9.884.196.000,-. Pada tahun 2022 Anggaran BDA KKP Rp. 10.483.500.000,- dan pada tahun 2023 anggaran BDA KKP naik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp. 16.615.261.000,-. Untuk awal tahun 2025 anggaran BDA Rp. 13.499.301.000,-

Tabel 1. Rencana kerja tahun Tahun 2025

NO	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal(Rp)	Pagu Anggaran Revisi Akhir (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi
1	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	3.639.360.000	638.184.000	638.184.000	21.345.592
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9.859.941.000	8.360.560.000	8.360.560.000	2.747.138.354
Total Anggaran		13.499.301.000	8.998.744.000	8.998.744.000	2.768.483.946

## 2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2025

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2024, BDA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 berbasis *logical framework*.

*Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada Bulan Januari 2025 BDA Sukamandi menetapkan PK antara kepala puslatluh kp dan kepala BDA Sukamandi antara lain:

Perjanjian Kinerja BDA Januari Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	PK AWAL
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	3.725
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	5
		5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,50

## 2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025

Adapun kegiatan prioritas BDA KKP yaitu pelatihan aparatur bagi 4.525 orang ASN KKP adalah sebagai upaya KKP untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur KP, dilakukan melalui penyelenggaraan diklat struktural, teknis, fungsional, dan prajabatan

yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi dengan metode online/daring/blended menggunakan aplikasi e-milea.

## 2.8. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

*Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasinya.

Selama ini pemanfaatan *Logical Framework Analysis* masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal LFA merupakan

alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab- akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi

dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (output) dan dampak program (outcome) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematika dan kaitan yang masuk akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (progress) dan kinerja (performance) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan tehnik, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan tehnik dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan tehnik program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan kegiatan dalam program yang telah dibuat.

Kerangka logika sebagai tehnik dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horisontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu: Hubungan antara *Goals, Objectives, Outputs* dan *Activities* Logika Vertikal dan Logika Horisontal Indikator Asumsi dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program Goals dalam kerangka Laporan Kinerja Puslatluh KP 27 logis (logframe) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. Objectives atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari Goal, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar kontrol program. Goal dan Objectives diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari

program yang satu dengan program yang lainnya. Sedangkan Outputs itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh sesudah program berakhir dan Activities adalah Kegiatankegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh outputs. Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah *Objectively Verifiable Indicators* atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realibility and Timely*).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



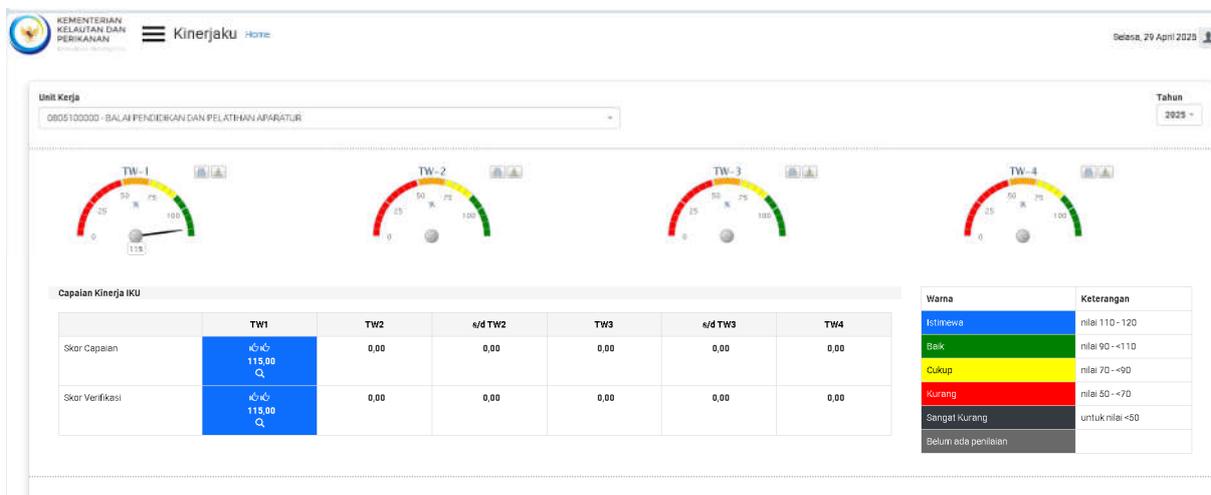
Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Perintah Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.B.190/BDA/PL.110/I/2025 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja BDA tahun 2025 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id). Hasil pengukuran capaian kinerja BDA KKP pada tahun 2025 secara keseluruhan termasuk dalam kategori istimewa yang menunjukkan bahwa capaian kinerja Triwulan I tahun 2025 telah mencapai atau melebihi target yang ditentukan (Gambar 5).



Gambar 5. Tangkapan layar capaian kinerja Triwulan I tahun 2025 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

Hasil pengukuran capaian kinerja yang tunjukkan oleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BDA KKP Triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 115.00%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada tahun 2025 BDA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (warna biru). Kemudian dibandingkan dengan NKO Triwulan I Tahun 2023 (115,72 %), capaian Triwulan I tahun 2025 mengalami penurunan 0,72 % capaian NKO pada akhir Triwulan I Tahun 2025 (Tabel 2).

Tabel 2. Capaian NKO tahun 2024 dan 2025

Tahun	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
2024	115,72	116,05	117,32	113.17
2025	115,00			

### 3.2. Keberhasilan Tahun 2025

Capaian kinerja keberhasilan untuk Triwulan I tahun 2025 dapat dilihat dari indikator-indikator utama yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Untuk memastikan keberhasilan pada periode tersebut untuk triwulan I tahun 2025 adalah capaiannya dalam beberapa IKU utama sudah melebihi target yang ditetapkan.

### 3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi nasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

serta alternative solusi yang telah dilakukan;

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).Capaian Kinerja dalam aplikasi kinerjaku.kkp.go.id pada tahun 2025 pada BDA Sukamandi sebagaimana terdapat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Kinerja BDA Tahun TW.I Tahun 2025

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	MARET	MARET	
1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	0,86	0,01	0,02	120
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	Orang	800	35	96	120
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	Orang	3.725	800	840	105
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	Orang	5	0		0
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	Lembaga	6	0		0
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	%	100	25	36,59	120
7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	Indeks	83	0		0
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	%	85	85	85	100
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	80	0		0
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	%	80	0		0
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi	%	80	80	100	120
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	92	0		0
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	71,5	0		0

SK 01. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan IKSK. 01.01. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan Negara bukan pajak yang disetorkan oleh BDA KKP pada tahun 2025. Secara umum PNBP BDA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas (Asrama) oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP, Target PNBP tahun 2025 Rp. 864.000.000,- Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan capaian target IKSK. 01.01 periode sekarang dan sebelumnya

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan											
IKS. 01.01. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)											
Realisasi TW I				2025					Renstra BDA 2025 - 2029		
2021 - 2024				Target 2025	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian	% Penurunan TW I 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025	
2021	2022	2023	2024								
-	-	0,92	0,07	0,86	0,01	0,02	120	0,05	0,86		33,33

1. Capaian Tahun 2025

Capaian PNBP pada triwulan I tahun 2025. sebesar Rp. 20.247.107,- melebihi target yang ditentukan pada triwulan I tahun 2025 sebesar Rp.10.000.000. dengan persentase capaian 120% Capaian PNBP jauh melebihi target IKU yang ditentukan hal ini merujuk pada Perjanjian Kerja Januari pada tanggal 27 Januari 2025 antara Kepala BDA dan Kapuslat KP. Pada kontrak kinerja tersebut BDA berkomitmen untuk target PNBP pada tahun 2025 sebesar Rp. 864.000.000.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 tahun 2024. jika dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 0,05%, penurunan ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada menurunnya kesepakatan kerjasama pelatihan antar lembaga / instansi yang sebelumnya mengadakan kerjasama pelatihan.

Triwulan 1 Tahun 2024, target Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) Target 0,01 realisasi 0,07 (120%).

Triwulan 1 Tahun 2025, target Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) Target 0,01 realisasi 0,02 (120%).

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan I Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Renstra) sebesar 33,33 % dengan demikian telah melebihi target jangka menengah sesuai dengan renstra BDA Renstra BDA 2025 – 2029.

4. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.** Perbandingan realisasi Nilai PNBP Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	4,06	6,76	120,00
2	BPPP Banyuwangi	0,08	0,10	120,00
3	BPPP Bitung	0,3	0,42	120,00
4	BPPP Ambon	0,05	0,06	120,00
5	BDA Sukamandi	0,01	0,02	120,00

Analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut dapat mencakup beberapa aspek:

1. Fokus pada Sumber PNBP yang Efektif: Program yang berhasil mencapai target PNBP mungkin telah efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh BDA KKP, seperti asrama, dan memfasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Ini menunjukkan bahwa program tersebut telah berhasil menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau instansi lain untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
2. Komitmen terhadap Kontrak Kinerja: Komitmen yang ditunjukkan dalam kontrak

kinerja antara BDA dan Kapuslatluh, serta pengawasan dan dukungan dari Kepala BPPSDMKP, mungkin telah memainkan peran penting dalam mencapai pencapaian yang melebihi target PNBP.

3. Pencapaian Target yang Signifikan: Pencapaian PNBP yang jauh melebihi target menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh BDA KKP telah berhasil secara efisien menghasilkan pendapatan tambahan bagi organisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh strategi yang efektif dalam mempromosikan fasilitas yang mereka miliki kepada pihak ketiga atau instansi lain.
4. Keterkaitan dengan Renstra: Pencapaian yang melebihi target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra BDA 2025 – 2029 menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pencapaian PNBP juga sejalan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Faktor keberhasilan dalam capaian target ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan target PNBP yang matang serta pelaksanaan dan realisasi sesuai dengan perencanaan.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar KKP diantaranya Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) dan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T), Pelatihan Dasar CPNS dari seluruh Kementerian dan dinas kelautan dan perikanan Indonesia.
3. Meningkatkan Kerjasama pelatihan teknis yang di bawah binaan KKP yang merupakan potensi yang sangat besar dan masih banyak permintaan pelatihan dari instansi luar untuk melaksanakan kerjasama pelatihan tersebut untuk pendapatan PNBP.

Dengan demikian, kesuksesan dalam mencapai target PNBP BDA KKP pada tahun 2025 didukung oleh faktor-faktor seperti kerjasama dengan pihak eksternal, fleksibilitas dalam menanggapi perubahan, komitmen terhadap kontrak kinerja, efektivitas program-program yang dilaksanakan, dan keterkaitan dengan Renstra organisasi.

## SK 02. Aparatur yang Didik dan Dilatih

### IKSK 02.02. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan I tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 ini dengan target sebanyak 800 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Realisasi output pada triwulan I tahun 2025 sebanyak 960 orang. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 120 %.

Capaian aparatur yang dilatih melalui metode blended melebihi target yang ditentukan. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran inovasi metode pelatihan yaitu melalui LMS e-milea yang memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta cukup banyak. Setiap ASN KKP yang telah memiliki akun e-milea dapat memilih pelatihan sesuai kebutuhannya. Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan capaian target IKSK. 02.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.02. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)									
Realisasi TW IV				Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2024-2025	Renstra BDA 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
2.786	440	906	114	35	96	120	0,05	800	120

#### 1. Capaian triwulan I Tahun 2025

Capaian indikator triwulan I Tahun 2025 telah melebihi target yaitu dengan target 35 orang dan realisasi 96 orang dengan tingkat persentase capaian 120%.

#### 2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan triwulan I tahun sebelumnya yaitu tahun 2024. jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 0,05 %, ini disebabkan oleh adanya kegiatan kerjasama dengan dari Eselon I KKP tentang Pelatihan-pelatihan Teknis, upayanya agar dapat meningkatkan IP ASN .

#### 3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan I Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini triwulan I Tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BDA

Sukamandi dari tahun 2025 adalah 120 %.

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai. Namun terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya. Output ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM LHK dengan target sebanyak 2.089 orang pada tahun 2025.

Faktor keberhasilan dari capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan memanfaatkan LMS e-milea telah membantu meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta pelatihan untuk mengikuti sesi pelatihan secara fleksibel dan dapat diakses dari mana saja, sehingga memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta yang cukup besar.
2. Teknologi Pendukung: Adopsi teknologi informasi seperti LMS e-milea memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Dengan teknologi ini, setiap ASN KKP dapat mengakses pelatihan sesuai kebutuhannya, yang secara langsung meningkatkan partisipasi dan kualitas pelatihan.
3. Kapasitas Pelatihan yang memadai: Kemampuan untuk memberikan pelatihan kepada 800 orang, melebihi target sebesar 960 orang, menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai untuk menangani jumlah peserta yang signifikan. Hal ini mungkin merupakan hasil dari perencanaan yang matang dan alokasi sumber daya yang efisien.
4. Komunikasi dan Kerjasama yang Efektif: Kemungkinan terdapat komunikasi dan kerjasama yang efektif antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan berbagai pihak terkait, termasuk ASN KKP yang mengikuti pelatihan, manajemen KKP, serta pihak terkait lainnya. Kerjasama ini mungkin telah mendukung proses pelatihan dan pencapaian target.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan : Praktik yang baik dalam monitoring dan

evaluasi pelaksanaan pelatihan, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dan kegiatan sesuai dengan hasil evaluasi, dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pencapaian target. Dengan demikian, Balai Diklat Aparatur KKP mungkin telah memiliki mekanisme yang efektif untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi kebutuhan peserta.

Terdapat beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai penunjang keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan LMS e- milea merupakan inovasi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Kemampuan untuk menyediakan pelatihan dengan kapasitas peserta yang besar telah meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi.
2. Kapasitas Pelatihan yang Memadai: Kemampuan untuk melatih lebih dari 800 orang melebihi target yang ditetapkan menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai dan dapat menanggapi kebutuhan pelatihan yang meningkat.
3. Kerjasama dan Komunikasi Efektif: Kerjasama yang baik antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan peserta pelatihan dan pihak terkait lainnya telah mendukung proses pelaksanaan kegiatan dengan lancar.
4. Peningkatan dari Tahun Sebelumnya: Capaian tahun 2025 yang melebihi capaian tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan efektivitas program.
5. Respons Terhadap Perubahan: Kemampuan untuk menyesuaikan target PNBK dan tetap mencapai atau melampaui target tersebut menunjukkan responsibilitas dan fleksibilitas dalam merespons perubahan situasi dan kebutuhan.
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi informasi seperti LMS e- milea memungkinkan pelatihan dilakukan secara fleksibel dan efisien, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan.

Dalam hal ini, keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 terutama didukung oleh inovasi dalam metode pelatihan, kapasitas yang memadai, kerjasama yang baik, peningkatan dari tahun sebelumnya, responsibilitas

terhadap perubahan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

### IKSK 02.03 Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.03 ini dengan target sebanyak 800 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Pada triwulan I tahun 2025 capaian IKSK ini sebanyak 840 orang. Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu sebagai berikut (Tabel 7).

Tabel 7. Perbandingan capaian target IKSK. 02.02 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.03. Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)									
Realisasi TW I				Tahun 2025 (TW I)			% penurunan 2025-2029	Renstra BDA 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
-	-	1.817	1.560	800	840	105	9,02	4.525	105

Perbandingan triwulan I tahun 2024 dan triwulan I Tahun 2025 adalah berbeda jauh capaiannya yaitu pada triwulan I tahun 2024 sebesar 1.560 orang sedangkan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 840 orang ASN KKP. Perbandingan dengan capaian tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 9,02 %. Hal ini disebabkan ada nya perubahan jadwal kalender diklat akibat dari efisiensi anggaran yang di laksanakan evaluasi terhadap IKU BDA Sukamandi dan telah berkoordinasi dengan Eselon I Teknis pada awal tahun sudah berkoordinasi dengan BDA Sukamandi mengenai Diklat Teknis yang akan dilaksanakan.

Capaian positif IKU ini antara lain disebabkan oleh:

1. Pelatihan melalui aplikasi aplikasi e-milea dengan system pembelajaran *microlearning* sehingga bisa online ke semua ASN KKP;
2. Tersedianya sarana pokok dan penunjang penyelenggaraan diklat.
3. Widyaiswara yang telah memiliki sertifikat ToT sesuai bidang diklat yang dilatihkan, dan tersedianya perangkat kurikulum dan modul pelatihan, serta telah

terakreditasinya program diklat kepemimpinan tingkat III dan IV, serta diklat prajabatan di BDA Sukamandi oleh LAN-RI.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025:

1. Target yang Ambisius: Target yang ditetapkan untuk triwulan 1 tahun 2025 sebanyak 800 orang, sementara realisasinya mencapai 840 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan cukup ambisius, tetapi tetap tercapai dengan baik.
2. Penggunaan metode pelatihan full online memungkinkan untuk mencapai lebih banyak peserta dengan cara yang efisien dan fleksibel. Hal ini dapat memperluas jangkauan pelatihan dan meningkatkan partisipasi.
3. Evaluasi dan Penyesuaian Target: Adanya evaluasi terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) oleh tim dari sekretariat badan menunjukkan keseriusan dalam memperbaiki dan menyesuaikan target dengan kondisi yang aktual. Meskipun terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya, evaluasi ini dapat membantu memperbaiki perencanaan dan implementasi program di masa mendatang.
4. Fleksibilitas dalam Adaptasi: Kemampuan untuk menyesuaikan target dan strategi pelaksanaan berdasarkan evaluasi dan perubahan kebutuhan adalah kunci keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan memastikan kelancaran program.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP dapat dianggap berhasil karena berhasil mencapai target yang ambisius, penggunaan metode pelatihan yang efisien, evaluasi yang dilakukan secara teratur, kerjasama dengan instansi terkait, dan fleksibilitas dalam adaptasi terhadap perubahan.

#### IKSK 02.04. Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)

Indikator Kinerja Utama ini didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan jumlah Aparatur yang meningkat kompetensi dan kapasitasnya yang menjalani proses

pengembangan diri melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja agar dapat menjalankan tugas dan fungsi secara lebih efektif, efisien, serta profesional. Peningkatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pelayanan publik dan kebijakan pemerintah secara optimal. Upaya peningkatan kompetensi dan kapasitas aparatur yang dimaksud adalah sertifikasi profesional yang merupakan sertifikasi di bidang KP untuk memastikan standar kompetensinya. Adapun pelaksanaan sertifikasi bagi widyaiswara sesuai dengan Perka LAN Nomor 375/K.1/PDP.07/2022, sementara untuk pelaksanaan ini baru melakukan identifikasi tenaga pelatih yang akan melakukan peningkatan kompetensi dan hasil dan pengukurannya akan dilakukan di Triwulan IV.

#### **IKSK 02.05. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)**

IKU ini didefinisikan sebagai indikator untuk menunjukkan terkait Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan. Lembaga yang dimaksud merupakan lembaga pemerintah/swasta diluar unit Kerja Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Formula perhitungan IKU ini yakni jumlah Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan. Bukti dukung IK ini berupa rekapitulasi data Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan.

Pada Triwulan I Tahun 2025, untuk IKU ini baru melakukan identifikasi aparatur yang menggunakan pelayanan pelatihan dan untuk hasil dan pengukurannya akan dilakukan di Triwulan IV

#### **.SK 03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker IKSK 03.06. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi(%)**

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan I tahun 2025 menetapkan indikator kinerja kegiatan ini dengan target sebanyak 25% dan realiasi 36,59%. Output ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan datadan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran kegiatan prioritas yang

dilaksanakan oleh BDA KKP. Capaian pada triwulan I tahun 2025 yaitu sebanyak 120%.

Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 10).

IKSK 03.07. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)									
Realisasi TW IV				Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BPPSDM 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
	30	24	27,84	25	36,59	120	8,75	100	120

Tabel 10. Perbandingan capaian target IKSK. 03.07

periode sekarang dan sebelumnya Pada tabel diatas dapat dijabarkan untuk bukti capaian diperoleh Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker. Pada tahun 2025 ini capaiannya sebesar 36,59 dari target tahun 2025 sebesar 25.

#### 1. Capaian Tahun 2025

Capaian indikator ini pada tahun 2025 telah melebihi target yaitu 36,59 dengan tingkat persentase capaian 120 %.

#### 2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 yaitu sama. Perbandingan capaian triwulan I Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan I tahun 2024 sebesar 8,75 %.

#### 3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 120 %.

#### 4. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDM KP

Realisasi kinerja IKM belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	25,00	35,00	120,00
2	BPPP Banyuwangi	25,00	30,91	120,00
3	BPPP Bitung	25,00	33,33	120,00
4	BPPP Ambon	25,00	28,33	113,32
5	BDA Sukamandi	25,00	36,59	120,00

Tabel ini menunjukkan tingkat pencapaian layanan dukungan manajemen internal di berbagai satuan kerja dalam lingkup BPPSDMKP, termasuk BDA Sukamandi. Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar satuan kerja telah melebihi dari target 25% dengan capaian 120% pada Triwulan I Tahun 2025. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan manajemen internal, yang dapat mencakup aspek administrasi, pengelolaan sumber daya manusia, sistem keuangan, serta fasilitas pendukung lainnya. Ke depannya, optimalisasi layanan dukungan manajemen ini dapat terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik dan memastikan kelancaran pelaksanaan program pelatihan serta operasional lainnya.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, BDA Sukamandi melaksanakan beberapa langkah strategis, di antaranya:

1. Rapat Monitoring dan Evaluasi Berkala dilaksanakan secara mingguan untuk memastikan progres capaian kinerja berjalan sesuai rencana dan dilakukan secara triwulanan guna mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menyusun langkah tindak lanjut yang diperlukan.
2. Pemantauan dan Penyelesaian Dokumen untuk memastikan seluruh dokumen yang telah ditargetkan dapat diselesaikan tepat waktu dan Mengidentifikasi kendala dalam pemenuhan dokumen serta mencari solusi efektif untuk mengatasinya.
3. Penyusunan Dokumen dan Pembuatan Laporan Dukungan Manajerial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja dan menyusun laporan dukungan manajerial untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta memastikan pencapaian indikator kinerja yang optimal di BDA Sukamandi sepanjang Triwulan I Tahun 2025.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan I tahun 2025 dapat dianggap berhasil dengan pencapaian target 120%.

Keberhasilan ini didukung oleh kontinuitas kinerja, bukti capaian yang jelas, dan keterkaitan dengan target Renstra BDA. Meskipun terdapat perbedaan dengan target Renstra BDA Sukamandi triwulan I tahun 2025, capaian pada triwulan I tahun 2025 menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

### IKSK 03.07. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN secara definisi adalah adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma- Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Bobot Komponen Kompetensi Perhitungan IP ASN

Nilai	Nama Kompetensi	Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<i>Diklat Struktural</i>	15		
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15		
0	Tidak Pernah Ikut Diklat PIM pada levelnya	0		
	<i>Diklat Fungsional</i>		15	
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
	<i>Diklat 20 JP</i>	15	15	22,5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam Tahun Terakhir	0	0	0
	<i>Seminar</i>	10	10	17,5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 30. Bobot Komponen Kinerja Perhitungan IP ASN

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 - keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d dibawah	1

Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 31. Bobot Komponen Disiplin Perhitungan IP ASN

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate

pada aplikasi SIMPEG Online KKP.

- b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/ pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);

(b) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{IPASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin} \\
 & \text{IPLev 2} = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2} \\
 & \text{IPLev 1} = \text{IPASN Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPLev 2}
 \end{aligned}$$

Gambar 11. Rumus Perhitungan IP ASN (Sumber : Manual IKU)

Adapun kategori penilaian IP ASN yakni:

**Tabel 32. Kategori Nilai IP ASN**

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/rendah
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Pada Triwulan I Tahun 2025, untuk IKU ini belum dilakukan penilaian dan untuk hasil dan pengukurannya akan dilakukan di Triwulan II dan IV.

**IKSK 03.08. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)**

IKU ini secara definisi adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2025 (Triwulan I Tahun 2025). IKU ini yang mengukur komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti Tindak Lanjut Temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim Itjen.

Capaian IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi Pada Triwulan I Tahun 2025 mengacu kepada Surat a.n. Kepala BPPSDM, Sekretaris BPPSDM Nomor: B.3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2024 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP dan "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)" tanggal 14 April 2025. Disampaikan bahwa BDA Sukamandi tidak terdapat temuan awal (saran) atau 0, sehingga capaian IKUnya disesuaikan target yaitu 85% atau 100,00%.

Tabel 33. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan

Realisasi TW 1				2025				Renstra BDA KP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target TW I	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
	100	75,00	82,00	85	85,00	100,00%	13,33%	85	100,00

Sumber: Data Capaian BDA KP

Adapun perbandingan dengan satker lain antara lain:

Tabel 34. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	85,00	100,00	117,65
2	BPPP Banyuwangi	85,00	85,00	100,00
3	BPPP Ambon	85,00	85,00	100,00
4	BPPP Bitung	85,00	85,00	100,00
5	BDA KP	85,00	85,00	100,00

Jika dibandingkan dengan capaian unit Eselon III lain lingkup BPPSDM KP, BDA KP memiliki nilai 100% dengan persentase capaian yang sama sebesar 100,00% karena tidak memiliki temuan.

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan pada Triwulan I Tahun 2025 antara lain:

- 1) Komitmen Kepala Balai dan pegawai untuk meminimalisir temuan dan percepatan penyelesaian temuan dan inisiasi kegiatan tindak lanjut ke satker secara internal atau bersama Inspektorat Jenderal.
- 2) Terlaksananya administrasi keuangan dan perbendaharaan yang baik. Serta antisipasi permasalahan atau adanya kesalahan dalam administrasi. terselesaikannya dokumen tindak lanjut yang baik dengan koordinasi yang baik.
- 3) Sistem pengawasan internal yang efektif sehingga temuan dan rekomendasi dapat memberikan masukan yang relevan bagi peningkatan kinerja.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini dipengaruhi oleh terselesaikannya tindak lanjut hasil pengawasan yang dikerjakan, komitmen pimpinan bersama tim keuangan maupun perbendaharaan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran

dalam proses administrasi keuangan serta kolaborasi dengan auditor

### IKSK 03.09. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)

Berdasarkan Peraturan Menteri KP No. 68 Tahun 2017 tentang SAKIP, tujuan pelaksanaan SAKIP adalah mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya baik dari sisi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan disertai alat bukti. SAKIP membantu kita untuk memberikan pedoman proses/tahapan pencapaian tujuan organisasi yang valid, measurement, dan akuntable, serta memberikan informasi kepada kita posisi pencapaian kinerja yang telah dihasilkan. (apakah berhasil atautkah gagal).

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, salah satu pengendalian dan fasilitasi dalam pengelolaan kinerja dalam adalah dalam bentuk Advisory Services (pendampingan dalam rangka perbaikan kinerja). Salah satu bentuk implemementasi di BPPSDM berupa inisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja pada seluruh satker secara berjenjang yang dilakukan BPPSDM, mulai diadopsi untuk lingkup KKP. Begitupula evaluasi berbasis aplikasi menjadi nilai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP, menjadikan BPPSDM mendapatkan nilai lebih dalam pengelolaan kinerja. Pada Triwulan I Tahun 2025, untuk IKU ini baru melakukan identifikasi dan penyiapan dokumen yang akan dinilai untuk hasil dan pengukurannya akan dilakukan di Triwulan IV.

### IKSK 03.10. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)

IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BDA KP merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN satker BDA KKP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BDA KKP diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025;
- Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%);
- Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%);

- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
- Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
- Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%);
- Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Pada Triwulan I Tahun 2025, untuk IKU ini baru melakukan identifikasi dan penyiapan dokumen yang akan dinilai untuk hasil dan pengukurannya akan dilakukan di Triwulan IV

### IKSK.03.11. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formulasi pengukuran/penilaian sebagai berikut:

$$\text{Persentase RU PBJ yang diumumkan} = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi Pada Triwulan I Tahun 2025 mengacu kepada Surat a.n. Sekretariat Jenderal Nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025 tanggal 14 April 2025.

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi

Realisasi TW 1					2025				Renstra BDA KP 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target TW I	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
					80	100,00	120,00%	-	80	100,00

Capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi Pada Triwulan I Tahun 2025 BDA KP di Triwulan I Tahun 2025 sebesar 100% atau 120% dari target yang ada, Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU ini pada Triwulan I Tahun 2025 disebabkan oleh: Komitmen pimpinan pusat dan balai dalam melakukan tindak lanjut identifikasi belanja pengadaan (PBJ) yang terdampak efisiensi belanja dan dipastikan tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

Berdasarkan data pada tabel diatas target Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA KP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 80% dan realisasi sebesar 100%. IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA KP merupakan IKU baru pada Tahun 2025 sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80,00	100,00	120,00
2	BPPP Banyuwangi	80,00	100,00	120,00
3	BPPP Ambon	80,00	100,00	120,00
4	BPPP Bitung	80,00	100,00	120,00
5	BDA KP	80,00	100,00	120,00

Berdasarkan tabel di atas, keberhasilan dalam Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA KP dan unit lingkup BPPSDMKP ditunjukkan dengan persentase realisasi capaian sebesar 120,00% dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa seluruh satuan kerja lingkup BPPP dan BDA KP mampu melampaui target yang telah ditetapkan secara optimal. Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP di BDA KP meliputi komitmen kuat dari pimpinan dan tim pengadaan dalam menyusun dan mengumumkan RUP tepat waktu, perencanaan kebutuhan barang/jasa yang tepat dan terintegrasi dari seluruh unit kerja, serta kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan LKPP. Selain itu, keberhasilan juga ditunjang oleh penguasaan teknis dan optimalisasi penggunaan sistem SIRUP oleh admin dan pejabat pengadaan, efektivitas koordinasi lintas unit antara perencanaan, keuangan, dan pelaksana teknis, serta adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh proses penyusunan dan pengumuman RUP berjalan sesuai target. Kegiatan strategis yang dilakukan mencakup sosialisasi dan bimbingan teknis SIRUP, penyusunan jadwal dan pembentukan tim koordinasi RUP, penerapan sistem pengendalian internal, monitoring progres input RUP, serta evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan. Kegiatan strategis dalam mendukung pencapaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP di BDA KP antara lain meliputi pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada admin dan pejabat pengadaan mengenai tata cara input RUP serta pemahaman regulasi terbaru, penyusunan jadwal penyampaian RUP oleh masing-masing unit kerja untuk memastikan ketepatan waktu, serta pembentukan tim koordinasi lintas bagian yang bertugas mengawal proses penyusunan dan pengunggahan RUP ke dalam sistem. Selain itu, diterapkan sistem

pengendalian internal untuk menjamin seluruh kebutuhan PBJ telah diumumkan di SIRUP sebelum pelaksanaan pengadaan, dilakukan monitoring secara berkala terhadap progres input RUP dari setiap unit kerja, serta evaluasi triwulan disertai pemberian umpan balik dan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas dan ketercapaian pengumuman RUP secara menyeluruh.

Identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja (format excel) sebagai data dukung klarifikasi penyesuaian Pagu Pengadaan pasca efisiensi yang akan disampaikan kepada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi RUP pada SIRUP berdasarkan kertas kerja klarifikasi yang telah disusun tersebut. Sehingga, diharapkan dapat mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada SIRUP yang melebihi 100% (seratus persen).

#### **IKSK.03.12. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)**

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKPA BDA Sukamandi pada tahun 2023 dapat mencakup beberapa faktor berikut:

1. Revisi DIPA: Proses revisi DIPA yang efektif dan tepat waktu dapat membantu dalam mengalokasikan anggaran secara lebih efisien sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di lapangan. Upaya untuk memperbaiki atau menyesuaikan DIPA secara konsisten dapat meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas dalam pengelolaan anggaran.

2. Pengelolaan UP: Pengelolaan UP yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak dan mendukung keberlangsungan program dan kegiatan yang direncanakan. Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan UP dapat membantu dalam memastikan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

3. Penyelesaian Tagihan: Proses penyelesaian tagihan yang cepat dan efisien dapat mengurangi risiko pemborosan anggaran dan memastikan bahwa semua kewajiban keuangan dipenuhi tepat waktu. Peningkatan dalam penanganan tagihan dapat membantu dalam menghindari keterlambatan pembayaran dan potensi sanksi terkait.
4. Perencanaan Kas: Perencanaan kas yang matang dan terukur sangat penting untuk menjaga likuiditas keuangan dan memastikan kelancaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Pemantauan yang cermat terhadap arus kas dan penyusunan rencana kas yang realistis dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial.
5. Pengembalian SPM: Proses pengembalian SPM yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana dan memastikan bahwa pengeluaran yang tidak tepat atau tidak sah dapat diregulasi kembali. Langkah-langkah untuk memperbaiki proses pengembalian SPM secara sistematis dapat meningkatkan kontrol terhadap penggunaan anggaran. Melalui implementasi program dan kegiatan yang mendukung pengelolaan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel, BDA Sukamandi dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran dan mencapai capaian yang lebih baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA KP belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut realisasinya terdapat target pada triwulan II dan IV tahun 2025.

#### **IKSK 03.15.Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)**

Nilai kinerja Perencanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan II dan IV 2025. IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BDA Sukamandi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut realisasinya terdapat pada triwulan II dan triwulan IV tahun 2025.

### 3.4. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I Tahun 2025

#### 3.4.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran lingkup BDA KP berdasarkan data laporan realisasi SP2D per tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 2.768.383.946,- atau 33,08% dari total pagu Triwulan I Tahun 2025 yaitu sebesar Rp 8.998.744.000,-. Realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2025 pada Bulan 31 Maret 2025, pagu anggaran BDA Sukamandi sebesar Rp 8.998.744.000,- dan realisasi sebesar Rp 2.768.383.946,- dengan persentase capaian 33,08%. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut (Tabel 18)

Tabel 18. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2025.

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)			
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	638.184.000	21.245.592	30,04
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)			
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)			
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)			
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	8.360.560.000	2.747.138.354	3,04%

7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)			
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)			
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)			
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)			
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi			
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)			
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)			
	Total	8.998.744.000	2.768.383.946	33,08%

Secara umum anggaran BDA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 33,08% dan kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik

### 3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi

Dalam rangka melaksanakan mandatnya sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengembangan kapasitas sumber daya manusia aparatur di sektor kelautan dan perikanan, Balai Diklat Aparatur (BDA) Sukamandi terus berupaya meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dan optimalisasi alokasi sumber daya. Efisiensi anggaran menjadi indikator penting dalam memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan dapat memberikan nilai tambah optimal bagi pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan data realisasi anggaran dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 triwulan I, BDA Sukamandi menunjukkan performa yang sangat baik. Rata-rata tingkat realisasi anggaran mencapai 99,75%, sementara efisiensi anggaran keseluruhan

mencapai 15,75%. Capaian ini menjadi bukti bahwa pengelolaan anggaran dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas, serta senantiasa mempertimbangkan efektivitas penggunaan dana.

Beberapa indikator menonjol menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi. Contohnya:

- Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN KP mencatat efisiensi sebesar 20,07%.
- Persentase unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar juga mencatat efisiensi yang sama sebesar 20,27%.
- Aparatur KP yang dilatih secara blended dan online masing-masing mencatat efisiensi sebesar 19,40% dan 14,55%.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan program diklat dan pelayanan manajemen pengetahuan mampu menekan biaya, memperluas jangkauan peserta, serta meningkatkan efektivitas program.

### Prinsip dan Strategi Utama dalam Efisiensi Anggaran

Capaian efisiensi anggaran yang dicapai BDA Sukamandi bukanlah hasil kebetulan, melainkan merupakan buah dari penerapan strategi pengelolaan anggaran yang cermat dan sistematis, antara lain:

#### 1. Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja (Performance-Based Budgeting)

- Penyusunan anggaran dilakukan berdasarkan kebutuhan riil program dan mengacu pada target IKU yang terukur.
- Fokus pada output dan outcome, bukan hanya input dan aktivitas, sehingga alokasi anggaran diarahkan pada kegiatan yang benar-benar memberikan dampak nyata.

#### 2. Optimalisasi Teknologi Informasi dan Metode Pelatihan Digital

- Implementasi metode **blended learning** dan **full online training** menjadi terobosan penting dalam menekan biaya penyelenggaraan pelatihan, seperti biaya akomodasi, transportasi, dan logistik.
- Penggunaan Learning Management System (LMS) dan media digital

mempermudah distribusi materi dan monitoring perkembangan peserta.

### 3. Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pengendalian

- Dilakukan review anggaran secara berkala melalui rapat monitoring dan evaluasi untuk memastikan anggaran terserap sesuai rencana dan tidak terjadi pemborosan.
- Penyesuaian kegiatan dilakukan secara adaptif berdasarkan perkembangan dan kebutuhan aktual.

### 4. Penguatan Kompetensi SDM Pengelola Anggaran

- Peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan negara, termasuk pelatihan dan bimbingan teknis terkait tata kelola anggaran.
- Penegakan disiplin anggaran dan peningkatan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya efisiensi dalam penggunaan dana publik.

### 5. Pemanfaatan Hasil Pengawasan dan Audit sebagai Bahan Perbaikan

- Seluruh rekomendasi hasil pengawasan, baik dari internal maupun eksternal (misalnya BPK RI), dimanfaatkan secara optimal untuk memperbaiki tata kelola keuangan dan meningkatkan efisiensi program.

### 6. Sinergi dan Kolaborasi Antarunit

- Implementasi Corporate University mendorong terjadinya sharing resources dan kolaborasi antarunit di lingkungan KKP, yang berdampak pada penghematan anggaran pelaksanaan program bersama.

Pencapaian efisiensi anggaran tahun 2025 memberikan beberapa implikasi positif bagi BDA Sukamandi:

- Meningkatkan kepercayaan stakeholders, termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan serta masyarakat umum, bahwa pengelolaan anggaran dilakukan secara prudent dan bertanggung jawab.
- Memberikan ruang fiskal untuk inovasi program dan penguatan kapasitas kelembagaan ke depan.

- Mendorong budaya kerja yang adaptif dan inovatif, dengan memanfaatkan teknologi sebagai enabler dalam menjalankan program pelatihan dan layanan kelembagaan.

### 3.6. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I Tahun 2025

#### 3.6.1. Realisasi Anggaran

Terdapat alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BDA Sukamandi yaitu;

##### 1. Perencanaan

Perencanaan anggaran merupakan pondasi utama dalam mewujudkan efisiensi pengelolaan anggaran di BDA Sukamandi. Pada tahap awal ini, prinsip kehati-hatian dan ketepatan sasaran menjadi landasan penting. Perencanaan anggaran dilaksanakan melalui pendekatan berbasis kinerja (*performance-based budgeting*), yang menekankan bahwa setiap rupiah yang dianggarkan harus terhubung secara langsung dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun anggaran, berbagai data dan informasi relevan digunakan, seperti capaian kinerja tahun sebelumnya, tren kebutuhan pelatihan ASN, target Indikator Kinerja Utama (IKU), serta kebijakan nasional dan kementerian. Proses ini melibatkan sinergi lintas unit kerja untuk memastikan bahwa kebutuhan riil dari seluruh program dapat terakomodasi tanpa mengalokasikan dana yang berlebihan.

Selain itu, BDA Sukamandi juga melakukan proses analisis potensi efisiensi. Misalnya, dibandingkan dengan model pelatihan tatap muka penuh, penerapan *blended learning* dan *full online learning* dipilih untuk menghemat biaya logistik dan perjalanan dinas, tanpa mengurangi kualitas pelatihan. Dengan demikian, sejak tahap perencanaan, telah terjadi upaya strategis untuk merancang program yang berdaya guna dan hemat anggaran.

Perencanaan anggaran ini kemudian dituangkan ke dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yang menjadi acuan formal dalam pelaksanaan program dan pengendalian keuangan di sepanjang tahun anggaran.

##### 2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan anggaran disusun dan disahkan, tahap berikutnya adalah pengorganisasian pelaksanaan dan penyiapan seluruh sumber daya pendukung. Pada fase ini, BDA Sukamandi memastikan bahwa struktur organisasi pelaksana, sumber daya

manusia, sarana prasarana, serta sistem pendukung telah disiapkan secara optimal.

Penunjukan pejabat dan petugas pengelola anggaran menjadi langkah awal. Mereka terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Bendahara, dan pejabat teknis kegiatan yang bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai rencana dan peraturan. Selanjutnya, dilakukan penyiapan sistem dan infrastruktur penunjang, seperti aplikasi keuangan berbasis teknologi (misalnya SAKTI) dan platform pembelajaran daring (LMS).

Di tahap ini pula dilakukan penjadwalan pelaksanaan program dan kegiatan dengan cermat, mengacu pada kalender kerja dan ketersediaan sumber daya. Tujuannya adalah menghindari bottleneck, mengoptimalkan pemanfaatan waktu dan fasilitas, serta memastikan tidak ada sumber daya yang menganggur atau tidak termanfaatkan dengan baik.

Pengorganisasian yang baik di tahap ini berperan penting dalam menciptakan efisiensi, karena dengan struktur pelaksana yang jelas dan sistem yang mendukung, pelaksanaan anggaran dapat berjalan lebih lancar dan terkendali.

Pada fase implementasi, di mana anggaran yang telah direncanakan dan disiapkan mulai digunakan untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan. Pada tahap ini, BDA Sukamandi berkomitmen untuk menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas secara konsisten.

Pelaksanaan anggaran selalu mengutamakan kegiatan prioritas yang memberikan dampak nyata bagi pencapaian sasaran organisasi. Dalam menjalankan kegiatan, pendekatan cost-effectiveness diterapkan, yaitu memastikan bahwa setiap pengeluaran menghasilkan manfaat yang sepadan atau lebih tinggi. Misalnya, kegiatan pelatihan tidak hanya diukur dari jumlah peserta, tetapi juga kualitas capaian pembelajaran dan perubahan kompetensi ASN. Penggunaan teknologi menjadi strategi utama dalam menciptakan efisiensi di tahap pelaksanaan. Penerapan sistem LMS dan metode pembelajaran daring telah mengurangi kebutuhan pengeluaran fisik, seperti pengadaan bahan ajar cetak, konsumsi, transportasi, dan akomodasi peserta.

Selain itu, pelaksanaan anggaran dilakukan dengan prinsip pengendalian ketat.

Setiap pengeluaran harus melalui proses verifikasi dan persetujuan berjenjang. Realisasi anggaran dipantau secara berkala melalui laporan bulanan dan triwulanan untuk memastikan tidak terjadi deviasi yang tidak perlu. Jika terdapat kegiatan yang tidak berjalan sesuai rencana atau kebutuhan anggaran berubah, dilakukan revisi dan penyesuaian guna menghindari pemborosan.

### 3 Pemantauan dan Evaluasi

Tahap akhir dan tidak kalah penting dalam upaya mencapai efisiensi anggaran adalah monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil pelaksanaan anggaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggaran yang telah digunakan benar-benar berkontribusi pada pencapaian target dan tidak terjadi pemborosan.

Monitoring dilakukan sepanjang tahun anggaran berjalan, antara lain melalui rapat evaluasi rutin, serta pelaporan realisasi anggaran dan capaian output. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana dan realisasi anggaran serta output yang dihasilkan. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau ketidakefisienan, dilakukan analisis penyebab dan penentuan langkah perbaikan.

Hasil evaluasi ini menjadi bahan pembelajaran untuk perencanaan anggaran tahun berikutnya, di mana rekomendasi yang dihasilkan akan dimasukkan ke dalam perumusan anggaran agar lebih efisien dan tepat sasaran. Selain itu, hasil pengawasan eksternal seperti audit BPK atau Inspektorat juga menjadi masukan berharga untuk memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan BDA Sukamandi.

Dengan adanya siklus ini, BDA Sukamandi tidak hanya menjalankan anggaran dengan efisien, tetapi juga menciptakan mekanisme continuous improvement (perbaikan berkelanjutan) dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya.

Aplikasi yang dimanfaatkan untuk monev kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerja KKP, Simlat, e-pelaporan, serta Dashboard dan Weekly Report BPPSDM.

Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA dengan vital. Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan. Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi. Penyesuaian Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil reuiu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti: Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

Untuk penghematan anggaran, memantau dan memastikan bahwa target yang sudah ditetapkan dalam renja tetap sejalan. Secara terperinci, efisensi anggaran BDA tersaji pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Efisiensi Anggaran BDA tahun 2025

NO	IKU BDA	Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Efisiensi
1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	120	10.849.699.000	10.816.896.977	99,70%	18,44%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	120	2.834.577.000	2.829.161.238	99,81%	19,40%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	105	532.860.000	532.701.096	99,97%	14,55%
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)		114.110.000	114.084.362	99,98%	0,02%
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)		100.800.000	100.670.588	99,87%	-0,17%
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	120	95.200.000	95.136.727	99,93%	20,07%
7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)		139.540.000	139.540.000	100,00%	18,63%

8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	100	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)		30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)		24.500.000	24.500.000	100,00%	9,33%
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi	120	24.500.000	24.500.000	100,00%	2,43%
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)		46.200.000	46.152.288	99,90%	3,20%
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)		1.036.975.000	1.035.919.900	99,90%	0,10%
	Total	8.998.744.000		2.768.383.946	33,08%	30%

Secara keseluruhan, capaian efisiensi anggaran total BDA Sukamandi sebesar 30% hal ini menunjukkan gambaran yang positif meskipun masih terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan. Dari total 13 indikator kinerja utama (IKU) yang dievaluasi, sebagian besar mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pencapaian tujuan dan penggunaan anggaran yang baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan persentase efisiensi yang kurang optimal, baik dalam penggunaan anggaran maupun dalam pencapaian target. Hal ini menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja di berbagai area.

Dengan demikian, sementara capaian secara keseluruhan cukup baik, evaluasi terus-menerus terhadap capaian IKU dan penggunaan anggaran akan menjadi penting untuk

memastikan efektivitas dan efisiensi yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan dan manajemen di BDA Sukamandi. Dengan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

## BAB IV PENUTUP

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2025 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 13.499.301.000,-.

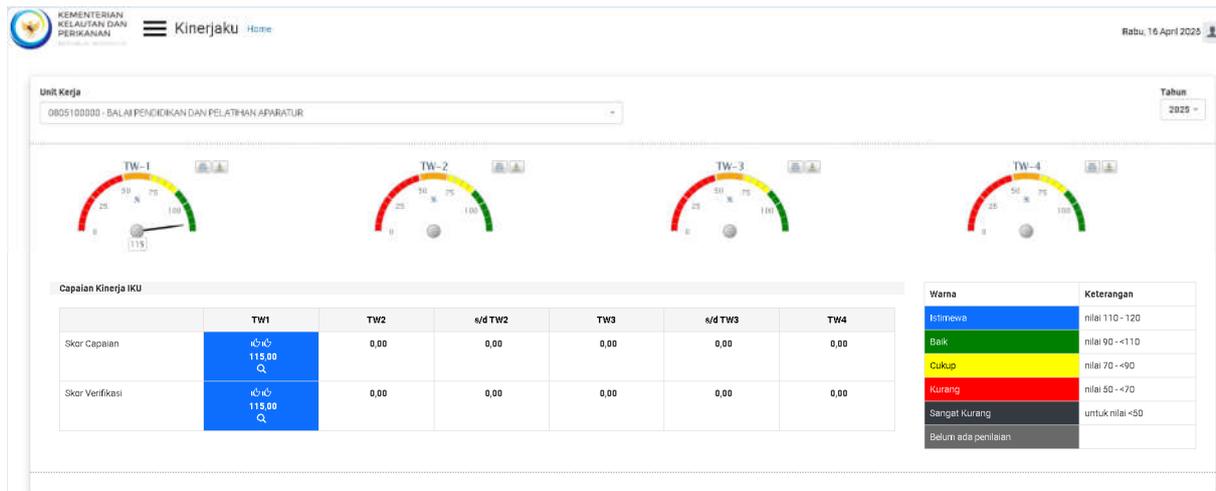
Pada tahun 2025 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan (S.01) terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKS.01.01) yaitu : (1) Nilai PNBK Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar).

Sasaran kegiatan (S.02) terdiri dari 4 IKS yaitu : (IKS.02.1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (IKS.02.2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang); (IKS.02.3) Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang); (IKS.02.4) Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga);

Sasaran kegiatan (S.03) terdiri dari 8 IKS yaitu : (IKS.03.1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (IKS.03.2) Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks); (IKS.03.3) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%); (IKS.03.4) Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai); (IKS.03.5) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%); (IKS.03.6) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi; (IKS.03.7) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai); (IKS.03.8) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat Lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan I BDA Sukamandi pada tahun 2025 adalah 115% seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



(Screenshot Capaian Aplikasi Kinerjaku BDA Sukamandi)

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2025 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Ketercapaian target indikator kinerja utama Triwulan I yaitu :

1. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target Rp 0,01 Miliar realisasi sebesar Rp 0,02 Miliar (120 %);
2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 35 orang dan realisasi sebanyak 96 orang ( 120 %)
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dari target 800 orang dengan realisasi sebanyak 840 orang (105%);
4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dari target 25% dengan realisasi 36,59% (120 % )
5. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dari target 85 % dengan realisasi 85 % (100%)
6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%) dari Target 80 (%) dengan realisasi 100% (120%)

### Capaian Kinerja BDA Tahun TW.I Tahun 2025

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	MARET	MARET	
1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	0,86	0,01	0,02	120
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	Orang	800	35	96	120
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	Orang	3.725	800	840	105
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	Orang	5	0		0
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	Lembaga	6	0		0
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	%	100	25	36,59	120
7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	Indeks	83	0		0
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	%	85	85	85	100
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	80	0		0
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	%	80	0		0
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi	%	80	80	100	120
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	92	0		0
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	71,5	0		0

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkoordinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Untuk memaksimalkan pelatihan secara online BDA Sukamandi telah mempersiapkan beberapa perbaikan-perbaikan antara lain:

c. Permasalahan

1. Kesesuaian produk layanan, seperti materi pelatihan dan media pembelajaran, masih dirasakan masih perlu dikembangkan.
2. Fitur layanan berbasis aplikasi masih memiliki kekurangan teknis yang dapat menghambat pengalaman pengguna.

d. Rekomendasi

1. Meningkatkan media pembelajaran agar lebih mudah dibaca, dengan desain yang lebih ergonomis;
2. Mengembangkan modul pelatihan yang lebih sederhana, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan.

PK AWAL

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**  
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025



Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan  
Lilly Aprilya Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan  
Aparatur Sukamandi  
R Hernan Mahardhika

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Serapan Lulusan dan Kemitraan	
2.		



**KKP  
2025**  
REVISI



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**  
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025



Lilly Aprilya Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan  
Aparatur Sukamandi

R Hernan Mahardhika



**KKP  
2025**  
INDONESIA

**PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,86
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)	3.725
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (orang)	5
		5	Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA	...

**Data Anggaran**

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	3.639.360.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.859.941.000
<b>Total Anggaran BDA Sukamandi</b>		<b>13.499.301.000</b>

Jakarta, 27 Januari 2025

  
 Kepala Pusat Pelatihan  
 Kelautan dan Perikanan  
 Lily Aprilia Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan  
 Aparatur Sukamandi  
  
 R Hernan Mahardhika

Penyampaian LKJ dan Data Dukung TW.1 Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**  
 JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256  
 TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364  
 LAMAN [www.kkp.go.id/bdasukamandi](http://www.kkp.go.id/bdasukamandi) SUREL [bdakp.sukamandi@kkp.go.id](mailto:bdakp.sukamandi@kkp.go.id)



Nomor : B.440/BDA/TU.210/IV/2025 16 April 2025  
 Sifat : Biasa  
 Hal : Penyampaian Data Dukung Triwulan I dan LKJ TW I Tahun 2025 BPPA Sukamandi

Yth. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan  
 Jl. Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta

Sehubungan dengan rencana Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Lingkup Satker BPPSDM KP sesuai dengan Surat Undangan Sekretaris BPPSDM nomor: B.277/BPPSDM.1/RC.610/III/2025 tanggal 6 Maret 2025 perihal Undangan Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Lingkup Satker BPPSDM KP pada e-Kinerja lingkup BPPSDM KP, bersama ini dengan hormat terlampir kami sampaikan Dokumen Data Dukung Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 BPPA Sukamandi dimaksud, yang dapat diakses melalui link: <https://bit.ly/DataDukungLKJTahun2025BDASukamandi>. Adapun data dukung tersebut meliputi:

Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Perkiraan	Target 2023	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
93.00.01	Misi PERSY Satker BDA Sukamandi (Rencana) <a href="#">Data Dukung</a>	Rupiah Milya	Revisi	0,00	0,01	0,01	0,01	100%	Data dukung sesuai Surat Sekretaris BPPSDM Nomor: B.323/BPPSDM.JAL.340/IV/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Capaian Kinerja MPR Triwulan I Tahun 2025
93.00.02	Kapalota KP yang masih Berada (Strang) <a href="#">Data Dukung</a>	Orang	Revisi	900,00	90,00	90,00	90,00	100%	Data dukung sesuai dengan status kapalota KP yang masih Berada yang sesuai dengan Rencana Kerja
93.00.03	Kapalota KP yang masih Full Status (Strang) <a href="#">Data Dukung</a>	Orang	Revisi	3.720,00	900,00	900,00	900,00	100%	Data dukung sesuai dengan status kapalota KP yang masih Full Status yang sesuai dengan Rencana Kerja
93.00.04	Persentase Laporan dukungan manajemen Internal BDA Sukamandi (%) <a href="#">Data Dukung</a>	%	Revisi	100,00	25,00	25,00	25,00	100%	Data dukung sesuai dengan status laporan dukungan manajemen Internal BDA Sukamandi (berarti) dan dokumen laporan yang telah diunggah dengan baik ke sistem
93.00.05	Persentase Akomodasi hasil pengisian yang dimasukkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) <a href="#">Data Dukung</a>	%	Revisi	85,00	85,00	85,00	85,00	100%	Data dukung sesuai Surat Sekretaris BPPSDM KP Nomor: B.323/BPPSDM.JAL.340/IV/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Capaian MPR (Revisi) untuk Revisi Laporan Hasil Pengukuran Triwulan I Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP
93.00.06	Persentase Rencana Kerja Pengadaan PB yang dimasukkan pada SPPF BDA Sukamandi <a href="#">Data Dukung</a>	%	Revisi	80,00	80,00	100,00	100,00	100%	Data dukung sesuai Surat SK. Kepala BDA Pengadaan Barang/Jasa (SK) TITL.240/VI/2025, tanggal 14 April 2025 tentang Pelaksanaan hasil perhitungan Capaian indikator Kinerja perantara Rencana Kerja Pengadaan di lingkungan BDA yang dimasukkan pada SPPF Triwulan I Tahun anggaran 2025

Data-data tersebut diatas merupakan capaian kinerja pada periode bulan Januari-Maret 2025 sesuai dengan Manual IKU yang berlaku di lingkup Pusat Pelatihan Triwulan I Tahun 2025. Besar harapan kami, melalui kegiatan verifikasi tersebut akan diperoleh data yang benar-benar valid untuk Penilaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 secara definitif. Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan selanjutnya, diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pendidikan dan  
 Pelatihan Aparatur KP,



Ditandatangani  
 Secara Elektronik

R. Hernan Mahardhika

Tembusan:  
 Sekretaris BPPSDM KP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256

TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364

LAMAN [www.kkp.go.id/](http://www.kkp.go.id/) SUREL [bdakp.sukamandi@kkp.go.id](mailto:bdakp.sukamandi@kkp.go.id)

---

**SURAT PERINTAH**

**KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**NOMOR : B.190/BDA/PL.110/II/2025**

**TENTANG**

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI  
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2025**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk menjamin pelaksanaan kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
  - c. Bahwa personil yang namanya tercantum di dalam lampiran Surat Keputusan ini, dianggap mampu dan cakap untuk melakukan tugas yang dimaksud pada huruf a tersebut diatas ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
  3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
  4. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 86/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur ;
  5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan ;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 7/PERMEN-KP/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor : 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan ;

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025
- KESATU :** Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, dengan susunan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini
- KEDUA :** Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :
- A. Penanggung Jawab  
Bertanggungjawab atas Laporan Kinerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
  - B. Ketua  
Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025;
  - C. Anggota
    - 1) Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Strategis ;
    - 2) Menyiapkan bahan penyusunan Perjanjian Kinerja ;
    - 3) Menyiapkan bahan Pengukuran Kinerja ;
    - 4) Menyiapkan dan Mengelola Data Kinerja ;
    - 5) Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Kinerja ;
    - 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan review dan evaluasi Kinerja ;
- KETIGA :** Masa Kerja Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud diktum KESATU, terhitung mulai sejak ditetapkannya Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini hingga 31 Desember 2025
- KEEMPAT :** Biaya yang timbul sebagaimana akibat ditetapkannya Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Pengesahan nomor : 032.12.2.653526/2024, tanggal 24 Nopember 2024
- KELIMA :** Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan ;

LAMPIRAN 1  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN  
PERIKANAN  
NOMOR : B.190/BDA/PL.110/II/2025  
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI  
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2025**

No	Nama	Pangkat / Golongan	Kedudukan
1.	R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.	Pembina, IV/b	Penanggung Jawab
2.	Fajar Nugroho, S.Kel., M.Si.	Penata Tk. I, III/d	Anggota
3.	Bunyamin Hamdani, A.Md., S.E.	Penata Muda, III/a	Anggota
4.	Andi Yusup	Pengatur Tk. I, II/d	Anggota
5.	Tasripin	Pengatur Tk. I, II/d	Anggota

Ditetapkan di: Subang  
Pada tanggal : 22 Januari 2025

Kepala Balai Pendidikan Dan Pelatihan  
Aparatur Kelautan Dan Perikanan



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN 2  
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
 KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025  
 TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN  
 DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MONITORING RENCANA STRATEGIS  
 BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN 2020 - 2024**

No.	Uralan Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku				
		Kepala Balai	Kepala Seksi Program Monitoring dan Evaluasi	Kasubbag TU	Kasie Penyelenggaraan Pelatihan	Kelompok Widyaiswara	Staf Seksi Program Monev	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	Keterangan
1	Menyiapkan bahan data terkait perubahan program kegiatan strategis serta perubahan Renstra Puslatih KP dan BRSDM KP						Staf Seksi Program Monev	- Agenda Kerja, Bahan dan Data, ATK	2 hari	Bahan acuan Monitoring dan Reviu Renstra	
2	Menganalisa perubahan yang mempengaruhi program dan kegiatan strategis pada Renstra BDA Sukamandi untuk 5 Tahunan meliputi Tujuan dan Sasaran Strategis, Arah kebijakan Strategi, Program, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan, Target Kinerja dan kerangka pendanaan							- Draft Renstra, Laptop, ATK	14 hari	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
3	Menyampaikan Konsep kepada Kepala Seksi Program dan Monev untuk diperiksa diteliti dan dicermati untuk dijadikan bahan rapat Internal							Konsep Reviu Renstra	2 hari	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
4	Meleaksanakan Rapat Koordinasi mencakup pembagian tugas jadwal penyelesaian, dan jadwal pertemuan progres report							Rancangan Reviu Renstra, Laptop, Lcd, ATK, Konsumsi	4 Jam	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
5	Membuat draft dan monitoring dan reviu Renstra dan mengajukan ke kepala seksi Program dan Monev sesuai kebutuhan dan kepentingan							Konsep Monitoring dan Reviu Renstra, Notulensi, Laptop, ATK	14 hari	Draft Reviu Renstra	
6	Memeriksa draft monitoring dan reviu Renstra, jika sudah baik diajukan kepada kepala Balai untuk di periksa dan apabila belum akan dikembalikan dan diperbaiki							Draft Reviu Renstra	5 Jam	Draft Reviu Renstra	

7	Memeriksa dan memberikan tanda tangan, jika sudah baik di berikan tandatangan menjadi dokumen monitoring dan reviu Renstra jika belum akan dikembalikan untuk diperbaiki				Draft Reviu Renstra	2 Jam	Disposisi draft Reviu Renstra	
8	Menggandakan dan mendistribusikan doukumen monitoring dan reviu Renstra ke pejabat struktural lingkup BDA Sukamandi serta diarsipkan				Dieposisi Renstra, Fotocopi dan Penjilidan	2 hari	Dokumen Renstra	
9	Menerima dan Menyimpan dokumen monitoring dan reviu Renstra sebagai Dokumen dan Arsip				Buku Renstra	15 Menit	Arsip	

Ditetapkan di: Subang

Pada tanggal : 22 Januari 2025

Kepala Balai Pendidikan Dan Pelatihan  
Aparatur Kelautan Dan Perikanan



R. Herman Mahardhika, S.St.Pi., M.M.

**LAMPIRAN 3**  
**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**  
**KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**NOMOR : B.190/BDA/PL.110/II/2025**  
**TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN**  
**DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUMPULAN DATA KINERJA**  
**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku				
		Kepala Balai	Kepala Seksi Program Monev	Pelaksana Seksi Program Monev	BRSDM	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu/hari	Output	Keterangan
1	Kepala Balai membuat memorandum tentang permintaan laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU dan JFT	○				Draft memorandum	1		
2	Kepala Seksi Program dan Monev menyampaikan memorandum perihal permintaan laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU		□	□		Draft memorandum	0,5		
3	Menghubungi dan mengkonfirmasi kembali perihal permintaan data laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU , mengumpulkan dan menyetorkan kepada Kepala Program Monitoring dan Evaluasi untuk diverifikasi dan divalidasi		Tidak Valid	□		Data dukung	1	Laporan/ update dan capaian masing-masing IKU	
4	Kepala Seksi Program Monitoring dan Evaluasi melakukan verifikasi dan validasi data capaian IKU			◇		Data dukung	1	Laporan/ update dan capaian masing-masing IKU yang telah di paraf	Jika Valid, laporan/data akan di Paraf oleh Kepala Seksi Program dan Monev. Jika tidak valid dikembalikan ke Pelaksana Program dan Monev
5	Melakukan penginputan capaian IKU pada Aplikasi Kinerjaku			□	□	Data dukung, laptop	0,5	Screen shoot hasil pengisian aplikasi Kinerjaku	









**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256

TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364

LAMAN [www.kkp.go.id/](http://www.kkp.go.id/) SUREL [bdakp.sukamandi@kkp.go.id](mailto:bdakp.sukamandi@kkp.go.id)

---

**SURAT PERINTAH  
KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**NOMOR : B.189/BDA/PL.110/I/2025**

**TENTANG  
TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan, dipandang perlu menetapkan Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian anggota tim yang ada ;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan tentang Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4890);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
  5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilkitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80) ;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1123);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986) ;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 25/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 501);

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

KESATU : Membentuk Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam dictum KESATU mempunyai tugas :

1. PENGARAH

Memberikan arahan dan bimbingan kepada penanggung jawab dan pelaksana manajemen kinerja organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ;

2. **PENANGGUNG JAWAB**  
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen kinerja organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ;
3. **PERENCANA**
  - a. Menyusun dokumen perencanaan kinerja dengan pendekatan *Balance Score Card (BSC)*, meliputi Peta Strategis, Indikator Kinerja Utama, Target Pencapaian Kinerja serta Rencana Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja Utama ;
  - b. Melakukan input seluruh data perencanaan dan capaian kinerja dalam Aplikasi Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terintegrasi.
4. **PENGUKUR KINERJA**
  - a. Melakukan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen perencanaan kinerja serat Manual IKU secara periodik baik Triwulan (Interim LKj) dan Tahun (Tahunan LKj) ;
  - b. Melakukan verifikasi data capaian kinerja ;
  - c. Menyiapkan data dukung/bukti hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama *Balance Score Card* ;

- KETIGA** : Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 bertanggung jawab menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan.
- KEEMPAT** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini, akan dibebankan kepada Anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025.
- KELIMA** : Keputusan Kepala Balai ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di: Subang  
Pada tanggal : 22 Januari 2025



R. HERNAN MAHARDHIKA, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN  
PERIKANAN  
NOMOR : B.189/BDA/PL.110/I/2025  
TANGGAL : 22 Januari 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN  
TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR  
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEDUDUKAN DALAM TIM</b>
I	R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.	Kepala Balai	Pengarah
II	Fajar Nugroho, S.Kel., M.Si.	Widyaiswara Ahli Muda	Perencana Kinerja
III	Bunyamin Hamdani, A.Md., S.E.	Pranata Komputer Mahir	Pengukur Kinerja
IV	Andi Yusup	Analisis Keuangan APBN	Pengukur Kinerja

Ditetapkan di: Subang  
Pada tanggal : 22 Januari 2025



R. HERNAN MAHARDHIKA, S.St.Pi., M.M.